

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 85 <i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Renny Lauren
Alamat kantor : Jl. Danau Sunter Utara No.8,
Sunter, Jakarta Utara 14450
Alamat Rumah : Jl. Kelapa Gading Hibrida XI
Blok RA 30 No.09
Telepon : 021-65831288
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vianita Januarini
Alamat kantor : Jl. Danau Sunter Utara No.8,
Sunter, Jakarta Utara 14450
Alamat Rumah : Jl. Kebangkitan Nasional Gg. H.
Said No. 3
Telepon : 021-65831288
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Segar Kumala Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Renny Lauren
Office address : Jl. Danau Sunter Utara No.8,
Sunter, Jakarta Utara 14450
Residential address : Jl. Kelapa Gading Hibrida XI
Blok RA 30 No.09
Telephone : 021-65831288
Title : President Director
2. Name : Vianita Januarini
Office address : Jl. Danau Sunter Utara No.8,
Sunter, Jakarta Utara 14450
Residential address : Jl. Kebangkitan Nasional Gg. H.
Said No.3
Telephone : 021-65831288
Title : Director

declare that:

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information contained in the financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk has been completely and properly disclosed;
b. The financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk do not contain misleading material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Segar Kumala Indonesia Tbk.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2023/ March 28, 2023
PT Segar Kumala Indonesia Tbk



Renny Lauren
Direktur Utama/ President Director

Vianita Januarini
Direktur/ Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00254/2.1051/AU.1/05/1741-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("Perusahaan") yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00254/2.1051/AU.1/05/1741-1/1/III/2023

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk (the "Company") which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance, and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities For The Audit Of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2n dan 18 atas laporan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penjualan neto Perusahaan sebesar Rp 1.386.125.210.434 terutama berasal dari penjualan buah-buahan sebesar Rp 1.375.547.165.164 atau 99,24% dari total penjualan neto.

Pengakuan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan adalah signifikan terhadap audit kami. Penjualan melibatkan jumlah transaksi yang signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Perusahaan mengakui penjualan pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas barang (pada suatu waktu tertentu).

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan dan pendapatan Perusahaan, proses pendapatan, dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menginspeksi perjanjian jual dan beli, berdasarkan uji petik, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;

Page 2

Key audit matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit are described as follows:

Revenue recognition

Refer to Notes 2n and 18 to the financial statements.

For the year ended December 31, 2022, the Company's net sales amounted to Rp 1,386,125,210,434, mainly from sale of fruits amounting to Rp 1,375,547,165,164 or 99.24% of total net sales.

Revenue recognition relating to the sales was significant to our audit. The sales involves significant amount of transactions which directly impact the Company's profitability. The Company recognizes sales when the buyer has obtained control of goods (point in time).

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts Company's profitability.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- Updated our understanding of the Company's revenue recognition policy, revenue processes, and controls over the recognition and measurement of revenues;
- Inspected sale and purchase agreements, on sampling basis, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement, and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3**Hal audit utama (lanjutan)**Pengakuan pendapatan (lanjutan)

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan; dan
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia untuk digunakan setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Page 3**Key audit matter (continued)**Revenue recognition (continued)

- Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Company's revenue recognition policies; and
- Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Page 4

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 5

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6**Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this key audit matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our reports because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Silvana Devi, CPA**

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.1741

28 Maret 2023/ March 28, 2023



00254

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	125.087.128.432	2,4,23	95.828.077.982	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,5,23		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	74.281.012.033		78.940.202.435	Third parties - net
Pihak berelasi	17.348.616.368	2,7a	13.471.940.500	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	113.391.781	23	-	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	86.394.577.653	2,6,19	25.398.408.304	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	137.430.076	2,12a	-	Prepaid taxes
Tagihan restitusi pajak penghasilan	6.591.664.722	2,12b	-	Claim for income tax refund
Uang muka dan beban dibayar di muka	11.487.672.912	2,7b,8	19.886.112.661	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	321.441.493.977		233.524.741.882	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	22.058.922.449	2,9,13,21	12.343.818.370	Property and equipment - net
Beban ditangguhkan	-	2	451.000.000	Deferred charges
Uang jaminan	20.000.000	2,23	20.000.000	Security deposits
Aset pajak tangguhan	2.139.278.569	2,12f	1.396.339.139	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	24.218.201.018		14.211.157.509	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	345.659.694.995		247.735.899.391	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,10,23		Trade payables
Pihak ketiga	45.433.265.571		10.488.316.828	Third parties
Pihak berelasi	131.532.183.991	2,7c	150.729.779.357	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.270.708.532	2,7d,23	-	Other payables - related party
Utang pajak	143.915.166	2,12c	10.349.001.919	Taxes payables
Beban akrual	198.494.090	2,23	450.000.000	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	158.589.970	2,7f,11	13.162.750.527	Advances from customers
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.943.701.692	2,7e, 9,13,23	1.061.464.065	Current portion of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	181.680.859.012		186.241.312.696	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.825.565.558	2,7e 9,13,23	1.555.263.453	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.226.814.149	2,14,21	4.555.350.660	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.052.379.707		6.110.614.113	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	191.733.238.719		192.351.926.809	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021				Share capital - par value of Rp 50 per share as at December 31, 2022 and Rp 1,000,000 per share as at December 31, 2021
Modal dasar - 10.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 160.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021				Authorized share capital - 10,000,000,000 shares as at December 31, 2022 and 160,000 shares as at December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 40.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021	50.000.000.000	15	40.000.000.000	Issued and fully paid share capital - 1,000,000,000 shares as at December 31, 2022 and 40,000 shares as at December 31, 2021
Tambahan modal disetor	63.844.160.000	2,16	-	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	8.000.000.000	17	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	32.082.296.276		15.383.972.582	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	153.926.456.276		55.383.972.582	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	345.659.694.995		247.735.899.391	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk		PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk	
LAPORAN LABA RUGI DAN		STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Untuk Tahun yang Berakhir pada		For The Year Ended December 31, 2022	
Tanggal 31 Desember 2022		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2022	Catatan/ Notes	2021
PENJUALAN - NETO	1.386.125.210.434	2,7g,18	1.021.412.025.918
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.267.071.035.232	2, 6,7h,19	929.980.563.382
LABA KOTOR	119.054.175.202		91.431.462.536
BEBAN USAHA		2	
Penjualan	17.080.888.852	20	12.212.516.931
Umum dan administrasi	67.073.636.792	7i,7j,9,14,21	32.528.919.198
Total Beban Usaha	84.154.525.644		44.741.436.129
LABA USAHA	34.899.649.558		46.690.026.407
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2	
Pendapatan keuangan	1.338.784.705		1.062.998.557
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan kerja	970.610.330	14	1.135.185.355
Rugi selisih kurs - neto	(1.263.620.315)		(555.556.080)
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha - neto	(396.843.300)	5	(607.019.884)
Beban bunga - liabilitas sewa	(280.100.654)	13	(274.121.040)
Pemulihan (beban) pencadangan penurunan nilai persediaan - neto	(235.280.000)	6	348.765.999
Beban keuangan	(33.989.320)		(23.106.748)
Lain-lain - neto	16.879.786		363.245.064
Total Penghasilan Lain-lain - Neto	116.441.232		1.450.391.223
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	35.016.090.790		48.140.417.630
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,12d	
Kini	(8.602.242.220)		(10.481.127.580)
Tangguhan	202.077.280		76.311.598
Beban pajak penghasilan - neto	(8.400.164.940)		(10.404.815.982)
LABA NETO	26.615.925.850		37.735.601.648
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terkait	(2.458.464.302)	2,14	(49.035.493)
Efek pajak terkait	540.862.146	2,12f	10.787.808
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	(1.917.602.156)		(38.247.685)
LABA KOMPREHENSIF	24.698.323.694		37.697.353.963
LABA PER SAHAM DASAR	30,28	2,25	114,17

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2021	6.000.000.000	-	-	27.686.618.619	33.686.618.619	Balance as at January 1, 2021
Setoran tunai	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	Cash deposit
Dividen saham	24.000.000.000	-	-	(24.000.000.000)	-	Share dividend
Dividen tunai	-	-	-	(26.000.000.000)	(26.000.000.000)	Cash dividend
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	37.735.601.648	37.735.601.648	Net income for the year
Beban komprehensif lain:						Other comprehensive expense:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2,14	-	-	(49.035.493)	(49.035.493)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2,12f	-	-	10.787.808	10.787.808	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2021	40.000.000.000	-	-	15.383.972.582	55.383.972.582	Balance as at December 31, 2021
Penawaran saham umum perdana	10.000.000.000	67.600.000.000	-	-	77.600.000.000	Initial public offering
Beban emisi saham	-	(3.755.840.000)	-	-	(3.755.840.000)	Stock issuance costs
Laba neto tahun berjalan	-	-	8.000.000.000	18.615.925.850	26.615.925.850	Net income for the year
Beban komprehensif lain:						Other comprehensive expense:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2,14	-	-	(2.458.464.302)	(2.458.464.302)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2,12f	-	-	540.862.146	540.862.146	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2022	50.000.000.000	63.844.160.000	8.000.000.000	32.082.296.276	153.926.456.276	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.362.382.459.190	5,7,18	995.304.019.709	<i>Receipt from customers</i>
Pendapatan keuangan	1.338.784.705		1.062.998.557	<i>Finance income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1.304.188.748.960)	7,10,19	(904.287.093.757)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(32.131.554.048)		(15.760.361.094)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak	(25.536.423.774)		(8.663.676.706)	<i>Payment for taxes</i>
Beban keuangan	(33.989.320)		(23.106.748)	<i>Finance expense</i>
Pembayaran untuk beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(35.216.922.354)		(26.569.249.668)	<i>Payment for selling, general and administrative expenses and other operating activities</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(33.386.394.561)		41.063.530.293	Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				NET CASH FLOWS USED FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(8.723.714.989)	9	(2.313.950.370)	<i>Purchase of property and equipment</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana	73.844.160.000	15	-	<i>Proceeds from Initial Public Offering</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(2.475.000.000)		(1.762.500.000)	<i>Payment for lease liabilities</i>
Setoran tunai	-	15	10.000.000.000	<i>Cash deposit</i>
Pembayaran dividen kas	-		(26.000.000.000)	<i>Payment for cash dividend</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	71.369.160.000		(17.762.500.000)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	29.259.050.450		20.987.079.923	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	95.828.077.982		74.840.998.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	125.087.128.432		95.828.077.982	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan di Catatan 27.				<i>Supplementary information for cash flows is presented in Note 27.</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, No. 14 tanggal 10 Juni 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 12 Juni 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tahun 2017, Tambahan No. 33485.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 18 April 2022 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, dari yang semula sebesar 160.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 160.000.000.000 menjadi 10.000.000.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 500.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027908.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 18 April 2022. Kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 22 Agustus 2022 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ditingkatkan menjadi 1.000.000.000 lembar saham, dengan nilai Rp 50 per lembar saham, sehingga total menjadi sebesar Rp 50.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0282034 tanggal 23 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain adalah dalam bidang perdagangan dan pengangkutan.

Kegiatan Perusahaan saat ini adalah di bidang perdagangan buah-buahan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Jalan Danau Sunter Utara Blok N2 No. 8, Jakarta Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2017.

Pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Hendro Susilo.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, No. 14 dated June 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 12, 2017 and was published in the the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 year 2017, Supplement No. 33485.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 50 dated April 18, 2022 of Yulia, S.H., notary in Jakarta, regarding the increase of authorized capital from 160,000 shares with total value amounting to Rp 160,000,000,000 become 10,000,000,000 shares with total value amounting to Rp 500,000,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027908.AH.01.02.TAHUN.2022 dated April 18, 2022. Then based on Notarial Deed No. 60 dated August 22, 2022 of Yulia, S.H., notary in Jakarta, the issued and fully paid capital of the Company increased to 1,000,000,000 shares, with par value of Rp 50 per shares, bringing the total to Rp 50,000,000,000. Changes to the Company's Articles of Association were accepted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0282034 dated August 23, 2022.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its business activities are trading and transportation.

The Company's current business activities is to engage in fruits trading.

The Company is domiciled in Jakarta with address at Jalan Danau Sunter Utara Blok N2 No. 8, North Jakarta. The Company started its commercial operation in 2017.

The ultimate controlling shareholder of the Company is Hendro Susilo.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') dengan surat No. S-158/D.4/2022 tanggal 29 Juli 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 388 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Agustus 2022. Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, adalah sebesar Rp 73.844.160.000 yang dipergunakan untuk modal kerja dan pembangunan gudang cold storage di cabang-cabang baru Perusahaan.

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang disampaikan Perusahaan pada tanggal 16 Februari 2023, sisa dana hasil penawaran umum yang belum direalisasikan penggunaannya sebesar Rp 34.194.289.535.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 18 April 2022, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Micheal Iksan Susilo
Hendro Susilo
Iwanho

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Renny Lauren
Vianita Januarini
Toni Soegiarto

President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 3 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama
Komisaris

Fabian Mardi
Ng Sin Seng

President Commissioner
Commissioner

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ('OJK') No. S-158/D.4/2022 dated July 29, 2022 to conduct initial public offering of 200,000,000 shares with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 388 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2022. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost, amounted to Rp 73,844,160,000 which are used for working capital and construction of cold storage warehouses in the Company's new branches.

Based on the Report on the Realization of the Appropriation of Fund Resulting From Public Offering submitted by the Company on February 16, 2023, the remaining fund from public offering which appropriation is not yet realized amounted to Rp 34,194,289,535.

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

As at December 31, 2022, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on Notarial Deed of Yulia, S.H., M.Kn., No. 50 dated April 18, 2022, are as follows:

As at December 31, 2021, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on Notarial Deed of Yulia, S.H., M.Kn., No. 2 dated December 3, 2021, are as follows:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Renny Lauren
Vianita Januarini
Toni Soegiarto

President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 282 dan 181 karyawan tetap (tidak diaudit).

On December 31, 2022 and 2021, the Company have a total of 282 and 181 permanent employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Key management are board commissioners and directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan Direksi No. 007/SKI/IV/2022 tanggal 19 April 2022, Perusahaan menunjuk Fabian Mardi sebagai Sekretaris Perusahaan untuk periode sejak tanggal 20 April 2022 sampai dengan tanggal 20 April 2023.

Based on Decision Letter of the Directors of the Company No. 007/SKI/IV/2022 dated on April 19, 2022, the Company appointed Fabian Mardi as its Corporate Secretary for the period from April 20, 2022 until April 20, 2023.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit berdasarkan Surat Ketetapan Direksi No. 006/SKI/IV/2022 tanggal 19 April 2022 dan telah membentuk Unit Audit Internal. Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company had established an Internal Audit Charter based on the Directors' Decision Letter No. 006/SKI/IV/2022 dated on April 19, 2022. The compositions of Internal Audit Unit of the Company as at December 31, 2022 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Agung Siswanto
Linggar Arinda
Syanne

Chairman
Member
Member

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana disyaratkan dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SKI/IV/2022 tanggal 19 April 2022, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company has established Audit Committee based on the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Working Guidelines for the Audit Committee. Based on the Board of Commissioners's Decision Letter No. 005/SKI/IV/2022 dated on April 19, 2022, the compositions of Audit and Risk Management Committee of the Company as at December 31, 2022 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Iwanho
Kho Petrus
Josephine Lee

Chairman
Member
Member

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2023.

d. Completion of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 28, 2023.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the regulations of capital market regulators for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset lancar dan tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset/liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset/liabilitas tidak lancar/jangka panjang.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as current assets and non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets/liabilities are classified as non-current assets/liabilities.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and are neither pledged as collateral nor restricted for use.

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

d. Transaction with Related Parties (continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- b. An entity is related to the the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Company of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement.

e. Persediaan

e. Inventories

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Mesin pendingin	8	12,50%	Freezer
Inventaris kantor	4-8	12,50% - 25,00%	Office equipments
Kendaraan	8	12,50%	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives.

g. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

h. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan pajak non-final (pajak kini dan tangguhan). Pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam bagian beban usaha. Sedangkan pajak non-final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Income Taxes

Tax expense consists of final tax and non-final tax (current and deferred tax). Final tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses section. While the non-final tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of income tax benefit (expense), except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sewa

j. Leases

Sebagai Penyewa

As Lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest rate method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama estimasi masa manfaat aset yaitu 3 - 5 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets, which are 3 - 5 years.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

k. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" on the financial statements.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

k. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari SPPI dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related parties, other receivables - third parties and security deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at FVOCI and FVTPL.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Company's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related parties, other payables - related party, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72 .

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

The measurement of financial assets depends on their classification. All the Company's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya, melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

All the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate method amortization is included as "Finance Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

l. Imbalan Kerja Karyawan

l. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan paskakerja program imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dikreditkan atau dibebankan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas imbalan pasti yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari surplus atau defisit program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan

On April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the returns on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a credit or charge recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits liability or asset recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan surplus or deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan paskakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

m. Pengakuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

Revenue from sales is recognized when the control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan.

Pendapatan keuangan

Penghasilan keuangan yang timbul dari kas dan setara kas yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional utama untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the statement of financial position.

Finance income

Finance income arising from cash and cash equivalents owned by the Company are recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Operating Segment

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Beban Emisi Saham dan Beban Ditangguhkan

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham. Beban emisi saham ditangguhkan terlebih dahulu dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses penawaran umum perdana diselesaikan.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

	2022
Dolar Amerika Serikat	15.731
Dolar Singapura	11.659
Yuan China	2.257

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Earning per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Stock Issuance Costs and Deferred Charges

Share issuance costs are expenses paid by the Company for Initial Public Offering purpose. Share issuance costs were firstly deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital after the initial public offering process is completed.

r. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As at December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States Dollar
Dolar Singapura	11.659	10.534	Singapore Dollar
Yuan China	2.257	2.238	Chinese Yuan

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

t. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.

Peristiwa setelah periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the financial statements only if they are material.

u. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

u. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Penerapan atas amendemen standar yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022 tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property and equipment used in fulfilling the contract).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyelesaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee (continued)

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 23, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 23 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 23, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 23 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline In Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 6.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's property and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment and right-of-use assets are disclosed in Note 9.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat kematian, tingkat kecacatan dan tingkat pengunduran diri karyawan per usia.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021.

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 14.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2022	2021
Kas		
Rupiah Indonesia	5.132.267.700	9.265.420.884
Dolar Singapura (SGD 1.052.588 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	11.086.903.920
Subtotal kas	5.132.267.700	20.352.324.804
Bank		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	33.470.629.777	52.316.897.871
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.062.296.406	6.096.125.994
PT Bank HSBC Indonesia	3.510.678.729	740.414.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.173.157.725	5.934.763.312
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	521.787.741	-
PT Bank Mega Tbk	27.492.420	28.252.001
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia (USD 12.003 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 25.180 pada tanggal 31 Desember 2021)	188.817.934	359.300.000
Subtotal bank	44.954.860.732	65.475.753.178

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Indonesian Rupiah
Singapore Dollar
(SGD 1,052,588 as at December 31, 2021)
Subtotal cash on hand
Banks
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia (USD 12,003 as at December 31, 2022 and USD 25,180 as at December 31, 2021)
Subtotal banks

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021
Deposito berjangka		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	25.000.000.000	5.000.000.000
Subtotal deposito berjangka	75.000.000.000	10.000.000.000
Total	125.087.128.432	95.828.077.982

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021
Time deposits	
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000
Subtotal time deposits	10.000.000.000
Total	95.828.077.982

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 2,00% - 5,15% dan 1,90% - 4,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Time deposits bear interest rates ranging from 2.00% - 5.15% and 1.90% - 4.50% per annum on December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dijadikan jaminan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no restricted cash and cash equivalents balance, used as collateral or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini merupakan rincian piutang usaha yang terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account represents trade receivables which consists of:

	2022	2021
Pihak ketiga		
Robin Graha	5.092.900.000	-
PT Lion Super Indo	4.378.167.883	2.213.148.271
PT Matahari Putra Prima Tbk	3.129.855.208	265.360.681
PT Midi Utama Indonesia Tbk	2.840.366.269	5.544.333.808
Lakone Buah	2.132.860.000	-
Andy Porong	2.012.073.000	-
Toko Lingga Buah	1.794.314.000	2.193.897.000
Toko Semar Buah	919.341.000	2.686.324.527
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	53.781.692.431	67.440.852.606
Subtotal pihak ketiga	76.081.569.791	80.343.916.893
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(1.800.557.758)	(1.403.714.458)
Total pihak ketiga - neto	74.281.012.033	78.940.202.435
Pihak berelasi (Catatan 7a)	17.348.616.368	13.471.940.500
Total	91.629.628.401	92.412.142.935

	2021
Third parties	
Robin Graha	-
PT Lion Super Indo	2.213.148.271
PT Matahari Putra Prima Tbk	265.360.681
PT Midi Utama Indonesia Tbk	5.544.333.808
Lakone Buah	-
Andy Porong	-
Toko Lingga Buah	2.193.897.000
Toko Semar Buah	2.686.324.527
Others (each below of Rp 2,000,000,000)	67.440.852.606
Subtotal third parties	80.343.916.893
Less provision for expected credit losses	(1.403.714.458)
Total third parties - net	78.940.202.435
Related parties (Note 7a)	13.471.940.500
Total	92.412.142.935

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	38.534.649.008	27.158.287.220
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	40.221.234.194	33.101.831.802
31 - 60 hari	1.645.961.257	6.101.946.111
61 - 90 hari	7.957.831.345	4.635.631.435
Lebih dari 90 hari	5.070.510.355	22.818.160.825
Total	93.430.186.159	93.815.857.393
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(1.800.557.758)	(1.403.714.458)
Neto	91.629.628.401	92.412.142.935

	2021
Not yet due	
27.158.287.220	27.158.287.220
Past due:	
1 - 30 days	33.101.831.802
31 - 60 days	6.101.946.111
61 - 90 days	4.635.631.435
Over 90 days	22.818.160.825
Total	93.815.857.393
Less provision for expected credit losses	(1.403.714.458)
Net	92.412.142.935

Seluruh piutang usaha berdenominasi mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	1.403.714.458	796.694.574
Provisi ekspektasi kerugian kredit	1.797.798.758	714.106.342
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.400.955.458)	(107.086.458)
Saldo akhir	1.800.557.758	1.403.714.458

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminakan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini merupakan rincian persediaan yang terdiri dari:

	2022	2021
Buah-buahan	83.897.596.341	24.167.532.440
Ayam beku	2.771.429.213	1.270.043.765
Total (Catatan 19)	86.669.025.554	25.437.576.205
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(274.447.901)	(39.167.901)
Neto	86.394.577.653	25.398.408.304

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	39.167.901	387.933.900
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan tahun berjalan	274.447.901	39.167.901
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan	(39.167.901)	(387.933.900)
Saldo akhir	274.447.901	39.167.901

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movement of provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	2022	2021
Saldo awal	796.694.574	714.106.342
Provisi untuk kerugian kredit ekspektasi	1.797.798.758	714.106.342
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.400.955.458)	(107.086.458)
Saldo akhir	1.800.557.758	1.403.714.458

The Company's management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. INVENTORIES - NET

This account represents inventories which consists of:

	2022	2021
Buah-buahan	83.897.596.341	24.167.532.440
Ayam beku	2.771.429.213	1.270.043.765
Total (Catatan 19)	86.669.025.554	25.437.576.205
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(274.447.901)	(39.167.901)
Neto	86.394.577.653	25.398.408.304

Movement of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2022	2021
Saldo awal	39.167.901	387.933.900
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan tahun berjalan	274.447.901	39.167.901
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan	(39.167.901)	(387.933.900)
Saldo akhir	274.447.901	39.167.901

Based on the review of the status of inventories at year end, the Company's management believes that allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan membalik Rp 39.167.901 dan Rp 387.933.900 atas persediaan yang sebelumnya mengalami penurunan nilai pada tahun 2021 dan 2020. Perusahaan telah menjual seluruh barang tersebut kepada penjual ritel independen sebesar harga perolehan awal. Perusahaan mampu menjual persediaan tersebut pada harga perolehan awal oleh karena adanya hubungan yang baik dengan pihak pembeli. Jumlah penyisihan penurunan nilai yang dibalik telah dimasukkan dalam "beban pokok pendapatan" di laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Buana Independent dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Perusahaan tidak diasuransikan.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

6. INVENTORIES - NET (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the Company reversed Rp 39,167,901 and Rp 387,933,900 of a previous inventory impairment in 2021 and 2020. The Company has sold all those inventories to an independent retailers at original cost. Due to good relationship between the Company and the buyer, the Company was able to sell those inventories at original cost. The amount of impairment provision reversed has been included in "cost of goods sold" in the profit or loss.

As at December 31, 2022, the Company has insured their inventories against fire and other risks under a certain policy package to PT Asuransi Buana Independent, for a total coverage of Rp 9,000,000,000. As at December 31, 2021, inventories of the Company are not insured.

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties.

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Segar Kumala Persada	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT Segar Manis Maju	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang usaha, utang usaha, uang muka pelanggan, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, advances from customers, sales and purchases
PT Homefresh Kumala Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang usaha, uang muka pembelian persediaan, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, advances for inventories purchases, sales and purchases
PT Aneka Tunggal Persada	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang usaha, uang muka pembelian persediaan, utang usaha, uang muka pelanggan, penjualan, pembelian dan beban sewa/ Trade receivables, advances for inventories purchases, trade payables, advances from customers, sales, purchases and rent expense
CV Surya Kumala Medan	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
CV Purnama Terbit	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Uang muka pembelian persediaan dan pembelian/ Advances for inventories purchases, and purchases
PT Sarana Segar Internusa	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Uang muka pembelian persediaan dan utang lain-lain/ Advances for inventories purchases and other payables
PT Sarana Griya Segar	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha, liabilitas sewa, pembelian dan beban sewa/ Trade payables, lease liabilities, purchases and rent expense
PT Abadi Berkat Niaga	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
CV Belimbing Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha, penjualan dan pembelian/ Trade payables, sales and purchases
CV SK Fresh Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Wahana Segar Natura	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Cakrawala Segar Pratama	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
CV Bersinar Damai	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha/ Trade payables
Micheal Iksan Susilo	Pemegang Saham dan Komisaris Utama/ Shareholders and President Commissioner	Liabilitas sewa dan beban sewa/ Lease liabilities and rent expense
Hendro Susilo	Pemegang Saham dan Komisaris/ Shareholders and Commissioner	Liabilitas sewa dan beban sewa/ Lease liabilities and rent expense

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. Trade receivables (Note 5)

	2022		2021		
	Total/ Amount	%	Total/ Amount	%	
PT Segar Kumala Persada	14.334.628.100	4,15	-	-	PT Segar Kumala Persada
PT Segar Manis Maju	1.545.178.716	0,45	-	-	PT Segar Manis Maju
PT Homefresh					PT Homefresh
Kumala Indonesia	1.380.471.500	0,40	-	-	Kumala Indonesia
PT Aneka Tunggal Persada	88.338.052	0,03	-	-	PT Aneka Tunggal Persada
CV Surya Kumala Medan	-	-	13.471.940.500	5,44	CV Surya Kumala Medan
Total	17.348.616.368	5,03	13.471.940.500	5,44	Total

*) Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Uang muka pembelian persediaan (Catatan 8)

	2022	
	Total/ Amount	%
CV Purnama Terbit	565.357.436	0,16
PT Sarana Segar Internusa	522.643.521	0,15
PT Aneka Tunggal Persada	92.127.487	0,03
PT Homefresh Kumala Indonesia	15.470.000	0,00
Total	1.195.598.444	0,34

*) Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets.

c. Utang usaha (Catatan 10)

	2022	
	Total/ Amount	%
PT Segar Kumala Persada	51.830.510.884	27,03
PT Sarana Griya Segar	24.363.250.469	12,71
PT Abadi Berkah Niaga	23.264.881.225	12,13
CV Belimbing Sejahtera	14.111.714.660	7,36
CV SK Fresh Indonesia	9.893.048.300	5,16
PT Aneka Tunggal Persada	4.188.088.923	2,18
PT Segar Manis Maju	2.235.071.832	1,17
PT Wahana Segar Natura	1.293.053.384	0,67
PT Cakrawala Segar Pratama	352.564.314	0,18
CV Bersinar Damai	-	-
Total	131.532.183.991	68,59

*) Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities.

d. Utang lain-lain

	2022	
	Total/ Amount	%
PT Sarana Segar Internusa	1.270.708.532	0,66

*) Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities.

e. Liabilitas sewa (Catatan 13)

Rincian liabilitas sewa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	
	Total/ Amount	%
PT Sarana Griya Segar	3.258.319.921	1,69
Hendro Susilo	777.631.726	0,40
Micheal Iksan Susilo	777.631.726	0,40
Total	4.813.583.373	2,49

*) Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities.

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Advances for inventories purchases (Note 8)

	2021		
	Total/ Amount	%	
CV Purnama Terbit	1.842.888.934	0,74	CV Purnama Terbit
PT Sarana Segar Internusa	-	-	PT Sarana Segar Internusa
PT Aneka Tunggal Persada	50.883.750	0,02	PT Aneka Tunggal Persada
PT Homefresh Kumala Indonesia	-	-	PT Homefresh Kumala Indonesia
Total	1.893.772.684	0,76	Total

c. Trade payables (Note 10)

	2021		
	Total/ Amount	%	
PT Segar Kumala Persada	20.071.837.041	10,43	PT Segar Kumala Persada
PT Sarana Griya Segar	582.047.188	0,30	PT Sarana Griya Segar
PT Abadi Berkah Niaga	22.562.874.394	11,73	PT Abadi Berkah Niaga
CV Belimbing Sejahtera	36.190.813.197	18,81	CV Belimbing Sejahtera
CV SK Fresh Indonesia	5.325.560.558	2,77	CV SK Fresh Indonesia
PT Aneka Tunggal Persada	17.041.975.900	8,86	PT Aneka Tunggal Persada
PT Segar Manis Maju	23.274.430.916	12,10	PT Segar Manis Maju
PT Wahana Segar Natura	10.690.549.904	5,56	PT Wahana Segar Natura
PT Cakrawala Segar Pratama	9.421.442.782	4,90	PT Cakrawala Segar Pratama
CV Bersinar Damai	5.568.247.477	2,89	CV Bersinar Damai
Total	150.729.779.357	78,35	Total

d. Other payables

	2021		
	Total/ Amount	%	
PT Sarana Segar Internusa	-	-	PT Sarana Segar Internusa

e. Lease liabilities (Note 13)

The details of lease liabilities from related parties are as follows:

	2021		
	Total/ Amount	%	
PT Sarana Griya Segar	-	-	PT Sarana Griya Segar
Hendro Susilo	1.308.363.759	0,68	Hendro Susilo
Micheal Iksan Susilo	1.308.363.759	0,68	Micheal Iksan Susilo
Total	2.616.727.518	1,36	Total

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Uang muka pelanggan (Catatan 11)

	2022	
	Total/ Amount	%
PT Aneka Tunggal Persada	-	-
PT Segar Manis Maju	-	-
Total	-	-

*) Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities.

g. Penjualan (Catatan 18)

	2022	
	Total/ Amount	%
PT Segar Kumala Persada	59.659.404.100	4,30
PT Segar Manis Maju	17.431.625.493	1,26
CV Belimbing Sejahtera	15.158.379.446	1,10
PT Homefresh		
Kumala Indonesia	11.558.511.417	0,83
PT Aneka Tunggal Persada	5.040.805.213	0,36
CV Surya Kumala Medan	1.143.109.500	0,08
Total	109.991.835.169	7,93

*) Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales.

h. Pembelian (Catatan 19)

	2022	
	Total/ Amount	%
PT Segar Kumala Persada	238.873.459.723	18,22
CV Belimbing Sejahtera	148.132.735.851	11,30
PT Sarana Griya Segar	132.396.334.637	10,10
PT Abadi Berkat Niaga	97.008.924.100	7,40
PT Segar Manis Maju	86.468.849.000	6,60
CV SK Fresh Indonesia	50.461.751.615	3,85
PT Wahana Segar Natura	48.192.615.000	3,68
PT Aneka Tunggal Persada	16.002.362.672	1,22
PT Cakrawala Segar Pratama	15.895.254.000	1,21
PT Homefresh		
Kumala Indonesia	1.218.239.784	0,09
CV Purnama Terbit	-	-
Total	834.650.526.382	63,67

*) Persentase terhadap total pembelian persediaan/ Percentage to total purchase of inventories.

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Advances from customers (Note 11)

	2021	
	Total/ Amount	%
PT Aneka Tunggal Persada	29.843.968	0,02
PT Segar Manis Maju	29.460.186	0,02
Total	59.304.154	0,04

PT Aneka Tunggal Persada
PT Segar Manis Maju

Total

g. Sales (Note 18)

	2021	
	Total/ Amount	%
PT Segar Kumala Persada	2.746.828.500	0,27
PT Segar Manis Maju	217.920.000	0,02
CV Belimbing Sejahtera	1.158.922.000	0,11
PT Homefresh		
Kumala Indonesia	-	-
PT Aneka Tunggal Persada	337.372.000	0,03
CV Surya Kumala Medan	24.093.188.000	2,36
Total	28.554.230.500	2,79

PT Segar Kumala Persada
PT Segar Manis Maju
CV Belimbing Sejahtera
PT Homefresh
Kumala Indonesia
PT Aneka Tunggal Persada
CV Surya Kumala Medan

Total

h. Purchases (Note 19)

	2021	
	Total/ Amount	%
PT Segar Kumala Persada	169.360.547.515	18,68
CV Belimbing Sejahtera	153.629.855.272	16,94
PT Sarana Griya Segar	24.972.170.804	2,75
PT Abadi Berkat Niaga	103.611.088.000	11,43
PT Segar Manis Maju	23.444.202.400	2,59
CV SK Fresh Indonesia	2.562.190.000	0,28
PT Wahana Segar Natura	84.618.868.500	9,33
PT Aneka Tunggal Persada	22.862.811.467	2,52
PT Cakrawala Segar Pratama	52.513.984.000	5,79
PT Homefresh		
Kumala Indonesia	-	-
CV Purnama Terbit	9.891.003.000	1,09
Total	647.466.720.958	71,40

PT Segar Kumala Persada
CV Belimbing Sejahtera
PT Sarana Griya Segar
PT Abadi Berkat Niaga
PT Segar Manis Maju
CV SK Fresh Indonesia
PT Wahana Segar Natura
PT Aneka Tunggal Persada
PT Cakrawala Segar Pratama
PT Homefresh
Kumala Indonesia
CV Purnama Terbit

Total

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- i. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

- i. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Total salaries and allowances paid to the Company's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2022 and 2021, with details as follows:

	2022		2021		
	Total/ Amount	%	Total/ Amount	%	
Gaji dan tunjangan	1.610.700.000	1,91	530.600.000	1,19	Salaries and allowances

*) Persentase terhadap total beban usaha/ Percentage to total operating expenses.

- j. Beban sewa (Catatan 21)

- j. Rent expense (Note 21)

	2022		2021		
	Total/ Amount	%	Total/ Amount	%	
PT Aneka Tunggal Persada	802.390.460	0,95	48.840.000	0,11	PT Aneka Tunggal Persada
PT Sarana Griya Segar	400.000.000	0,47	-	-	PT Sarana Griya Segar
Micheal Iksan Susilo	75.000.000	0,09	-	-	Micheal Iksan Susilo
Hendro Susilo	75.000.000	0,09	60.000.000	0,13	Hendro Susilo
Total	1.352.390.460	1,60	108.840.000	0,24	Total

*) Persentase terhadap total beban usaha/ Percentage to total operating expenses.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Uang muka pembelian persediaan	11.038.464.212	19.847.112.661	Advances for purchases of inventories
Sewa dibayar di muka	449.208.700	39.000.000	Prepaid rent
Neto	11.487.672.912	19.886.112.661	Net

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of advances for inventories purchases are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Insan Bisnis Jaya	1.527.841.542	-	PT Insan Bisnis Jaya
PT Agri Segar Nusantara	970.000.000	2.008.000.000	PT Agri Segar Nusantara
PT Bumi Pangan Nusantara	370.000.000	2.374.940.770	PT Bumi Pangan Nusantara
PT Sakti Abadi Kilat	-	8.694.331.172	PT Sakti Abadi Kilat
CV Indo Jaya Nusantara	-	1.026.469.768	CV Indo Jaya Nusantara
PT Segar Kemilau Sukses	-	1.010.981.312	PT Segar Kemilau Sukses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	6.975.024.226	2.838.616.955	Others (each below of Rp 1,000,000,000)
Total pihak ketiga	9.842.865.768	17.953.339.977	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7b)	1.195.598.444	1.893.772.684	Related parties (Note 7b)
Total	11.038.464.212	19.847.112.661	Total

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian uang muka pembelian persediaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah Indonesia	10.381.419.207
Dolar Amerika Serikat	657.045.005
Total	11.038.464.212

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

The details of advances for inventories purchases based on currency are as follows:

	2021	
	19.886.112.661	Indonesian Rupiah
	-	United States Dollar
Total	19.886.112.661	Total

9. ASET TETAP - NETO

Komposisi dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The composition and changes of property and equipment are as follows:

		2022					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin pendingin	-	3.651.128.400	-	1.582.579.100	5.233.707.500	Freezer	
Inventaris kantor	2.813.132.220	590.163.589	-	(1.582.579.100)	1.820.716.709	Office equipments	
Kendaraan <u>Aset hak-guna</u> <u>(Catatan 13)</u>	6.735.807.000	4.482.423.000	-	-	11.218.230.000	Vehicles <u>Right-of-use assets</u> <u>(Note 13)</u>	
Bangunan	8.046.849.898	5.347.439.078	-	-	13.394.288.976	Buildings	
Total biaya perolehan	17.595.789.118	14.071.154.067	-	-	31.666.943.185	Total acquisition costs	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin pendingin	-	363.011.438	-	341.989.958	705.001.396	Freezer	
Inventaris kantor	824.965.158	328.016.598	-	(341.989.958)	810.991.798	Office equipments	
Kendaraan <u>Aset hak-guna</u> <u>(Catatan 13)</u>	1.503.896.655	1.196.561.363	-	-	2.700.458.018	Vehicles <u>Right-of-use assets</u> <u>(Note 13)</u>	
Bangunan	2.923.108.935	2.468.460.589	-	-	5.391.569.524	Buildings	
Total akumulasi penyusutan	5.251.970.748	4.356.049.988	-	-	9.608.020.736	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku Neto	12.343.818.370				22.058.922.449	Net Book Value	
		2021					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Inventaris kantor	2.340.981.850	472.150.370	-	-	2.813.132.220	Office equipments	
Kendaraan <u>Aset hak-guna</u> <u>(Catatan 13)</u>	4.894.007.000	1.841.800.000	-	-	6.735.807.000	Vehicles <u>Right-of-use assets</u> <u>(Note 13)</u>	
Bangunan	6.646.516.974	1.400.332.924	-	-	8.046.849.898	Buildings	
Total biaya perolehan	13.881.505.824	3.714.283.294	-	-	17.595.789.118	Total costs	

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2021					Accumulated depreciation
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Inventaris kantor	418.236.532	406.728.626	-	-	824.965.158	Office equipments
Kendaraan	794.436.405	709.460.250	-	-	1.503.896.655	Vehicles
<u>Aset hak-guna</u> <u>(Catatan 13)</u>						<u>Right-of-use assets</u> <u>(Note 13)</u>
Bangunan	1.186.607.549	1.736.501.386	-	-	2.923.108.935	Buildings
Total akumulasi penyusutan	2.399.280.486	2.852.690.262	-	-	5.251.970.748	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	11.482.225.338				12.343.818.370	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.356.049.988 dan Rp 2.852.690.262 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 21).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 4,356,049,988 and Rp 2,852,690,262, respectively, is allocated to general and administrative expenses (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 194.136.250 dan Rp 149.400.000.

As at December 31, 2022 and 2021, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 194,136,250 and Rp 149,400,000, respectively.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Company's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kendaraan yang dimiliki oleh Perusahaan tidak diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengasuransikan mesin terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 750.000.000.

As at December 31, 2021, vehicles owned by the Company are not insured. As at December 31, 2022, the Company has insured their machines against fire and other risks under a certain policy package to PT Asuransi Buana Independent, a third party, for a total coverage of Rp 750,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the Company does not have property and equipment with following criterias:

1. Dijadikan jaminan;
2. Tidak dipakai sementara; dan
3. Dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

1. Used as collateral;
2. Not used temporarily; and
3. Discontinued from active use and not classified as available for sale.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Akun ini merupakan rincian utang usaha yang terdiri dari:

10. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables which consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Sahabat Mekar Indonesia	4.912.170.759	-	<i>PT Sahabat Mekar Indonesia</i>
PT Gelora Setia Adidaya	2.862.667.285	-	<i>PT Gelora Setia Adidaya</i>
PT Zarra Sukses Sejahtera	2.161.290.982	-	<i>PT Zarra Sukses Sejahtera</i>
PT Pusaka Makmur Sejati	2.109.252.504	-	<i>PT Pusaka Makmur Sejati</i>
Green Uni Fruit	1.950.305.000	-	<i>Green Uni Fruit</i>
PT Horti Utama Persada	1.746.555.039	751.253.184	<i>PT Horti Utama Persada</i>
PT Hortikultura Lintas Buana	1.617.813.805	-	<i>PT Hortikultura Lintas Buana</i>
PT Bandar Transindo Indonesia	1.498.062.224	813.412.061	<i>PT Bandar Transindo Indonesia</i>
PT Tunas Maju Sejahtera	1.053.298.340	-	<i>PT Tunas Maju Sejahtera</i>
PT Berkah Agro Sinergi	1.015.856.794	-	<i>PT Berkah Agro Sinergi</i>
CV Sentral Segar Nusantara	779.609.425	1.303.717.544	<i>CV Sentral Segar Nusantara</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	9.986.469.118	7.619.934.039	<i>Others (each below of Rp 1,000,000,000)</i>
Total Rupiah	31.693.351.275	10.488.316.828	<i>Total Indonesian Rupiah</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
ShiJiaZhuang Xingguan			<i>ShiJiaZhuang Xingguan</i>
Import And Export Trading	2.271.776.634	-	<i>Import And Export Trading</i>
Xinji Guan Sheng Fresh Fruits Co., Ltd.	1.295.042.846	-	<i>Xinji Guan Sheng Fresh Fruits Co., Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	6.264.443.611	-	<i>Others (each below of Rp 1,000,000,000)</i>
Total Dolar Amerika Serikat	9.831.263.091	-	<i>Total United States Dollar</i>
<u>Yuan Cina</u>			<u>Chinese Yuan</u>
Shenzhen Good Harvest			<i>Shenzhen Good Harvest</i>
Agriculture Co., Ltd.	1.202.175.969	-	<i>Agriculture Co., Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.706.475.236	-	<i>Others (each below of Rp 1,000,000,000)</i>
Total Yuan Cina	3.908.651.205	-	<i>Total Chinese Yuan</i>
Total pihak ketiga	45.433.265.571	10.488.316.828	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 7c)	131.532.183.991	150.729.779.357	<i>Related parties (Note 7c)</i>
Total	176.965.449.562	161.218.096.185	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	8.375.896.731	4.701.672.860	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	87.974.495.390	46.930.562.843	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	20.166.109.137	13.394.335.576	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	14.818.345.421	10.207.262.372	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	45.630.602.883	85.984.262.534	<i>Over 90 days</i>
Total	176.965.449.562	161.218.096.185	Total

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan rincian uang muka pelanggan yang terdiri dari:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	2.008.960.465
Seno	-	1.470.471.714
PT Maxim Fruit Market	-	877.916.000
PT Lotte Shopping Indonesia	-	851.582.151
PT Fruit Land	-	734.061.678
PT Hero Supermarket Tbk	-	718.778.809
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	158.589.970	6.441.675.556
Total pihak ketiga	158.589.970	13.103.446.373
Pihak berelasi (Catatan 7f)	-	59.304.154
Total	158.589.970	13.162.750.527

11. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances from customers which consists of:

<i>Third parties</i>
<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
<i>Seno</i>
<i>PT Maxim Fruit Market</i>
<i>PT Lotte Shopping Indonesia</i>
<i>PT Fruit Land</i>
<i>PT Hero Supermarket Tbk</i>
<i>Others (each below of Rp 500,000,000)</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Related parties (Note 7f)</i>
Total

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pajak Penghasilan Pasal 21	137.430.076	-

a. Prepaid taxes

This account consists of:

Income Tax Article 21

b. Tagihan restitusi pajak penghasilan

Akun ini merupakan tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp 6.591.664.722.

b. Claim for income tax refund

This account consist of the Company's claim for income tax refund year 2022 amounted to Rp 6,591,664,722.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	-	33.860.327
Pasal 23	138.327.076	91.179.436
Pasal 25	-	4.960.536.113
Pasal 29	-	4.248.309.256
Pajak Pertambahan Nilai	5.588.090	681.092.356
Surat Tagihan Pajak (Catatan 12g)	-	334.024.431
Total	143.915.166	10.349.001.919

c. Taxes payable

This account consists of:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Tax collection letter (Note 12g)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Kini	(8.602.242.220)	(10.481.127.580)
Tangguhan	202.077.280	76.311.598
Total	(8.400.164.940)	(10.404.815.982)

e. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	35.016.090.790	48.140.417.630
Beda temporer:		
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha - neto	396.843.300	607.019.884
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	235.280.000	(348.765.999)
Penyisihan imbalan kerja	212.999.187	(77.324.465)
Penyusutan aset tetap	86.213.007	-
Sewa	(12.802.399)	165.941.481
Beda permanen:		
Pajak (Catatan 21)	3.536.395.440	505.469.274
Selisih kurs	461.695.585	-
Jamuan	427.015.572	220.164.800
Penghasilan dikenakan pajak final:		
Bunga	(1.338.784.705)	(1.062.998.557)
Lain-lain	80.155.603	(508.434.956)
Laba kena pajak	39.101.101.380	47.641.489.092
Laba kena pajak - dibulatkan	39.101.101.000	47.641.489.000
Beban pajak kini	8.602.242.220	10.481.127.580
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka		
Pasal 22	7.633.013.000	-
Pasal 25	7.560.893.942	6.232.818.324
Utang pajak penghasilan (Tagihan restitusi pajak penghasilan)	(6.591.664.722)	4.248.309.256

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk tahun 2022 dan 2021.

12. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit (expenses)

This account consists of:

	2022	2021
Income tax benefits (expenses)		
Current	(8.602.242.220)	(10.481.127.580)
Deferred	202.077.280	76.311.598
Total	(8.400.164.940)	(10.404.815.982)

e. Income tax - current

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Income before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income	35.016.090.790	48.140.417.630
Timing differences:		
Provision for expected credit losses of trade receivables - net	396.843.300	607.019.884
Allowance for (recovery of) impairment of inventories	235.280.000	(348.765.999)
Allowance for employee benefits	212.999.187	(77.324.465)
Depreciation of property and equipment	86.213.007	-
Rent	(12.802.399)	165.941.481
Permanent differences:		
Taxes (Note 21)	3.536.395.440	505.469.274
Foreign exchange	461.695.585	-
Entertainment	427.015.572	220.164.800
Income subjected to final tax:		
Interest	(1.338.784.705)	(1.062.998.557)
Others	80.155.603	(508.434.956)
Taxable income	39.101.101.380	47.641.489.092
Taxable income - rounded	39.101.101.000	47.641.489.000
Current tax expense	8.602.242.220	10.481.127.580
Less:		
Prepaid income taxes		
Article 22	7.633.013.000	-
Article 25	7.560.893.942	6.232.818.324
Income tax payable (Claim for income tax refund)	(6.591.664.722)	4.248.309.256

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the year 2022 and 2021.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	35.016.090.790	48.140.417.630	<i>Income before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	7.703.539.974	10.590.891.879	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	696.625.049	(186.075.877)	<i>Tax effect of the Company's permanent difference</i>
Efek pembulatan	(83)	(20)	<i>Rounding effect</i>
Beban pajak penghasilan - neto	8.400.164.940	10.404.815.982	<i>Income tax expenses - net</i>

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

e. Income tax - current (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other income is as follows:

f. Deferred Tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged to) Statement of Profit Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.002.177.145	46.859.821	540.862.146	1.589.899.112	<i>Employee benefits liabilities</i>
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha	308.817.181	87.305.529	-	396.122.710	<i>Provision for expected credit losses of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8.616.938	51.761.600	-	60.378.538	<i>Allowance for impairment losses on inventories</i>
Penyusutan aset tetap	-	18.966.862	-	18.966.862	<i>Depreciation of property and equipments</i>
Liabilitas sewa	76.727.875	(2.816.528)	-	73.911.347	<i>Lease liabilities</i>
Aset pajak tangguhan Perusahaan	1.396.339.139	202.077.284	540.862.146	2.139.278.569	<i>The Company's deferred tax assets</i>

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Collections Letters (continued)

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Interest and Tax Underpayment	
Tahun Pajak 2021				Fiscal Year 2021
Pajak penghasilan - Pasal 21	09/03/2022	00057/101/21/604/22	103.400	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	24/03/2022	00140/103/21/098/22	645.377	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	24/03/2022	00139/103/21/098/22	77.548	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 21	03/06/2022	00570/101/21/098/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/06/2022	00458/101/21/542/22	115.335	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00386/103/21/098/22	143.015	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00388/103/21/098/22	119.592	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00384/103/21/098/22	76.732	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00385/103/21/098/22	40.376	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00387/103/21/098/22	59.796	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00383/103/21/098/22	36.119	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00382/103/21/098/22	30.669	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00381/103/21/098/22	27.296	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00378/103/21/098/22	24.115	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00380/103/21/098/22	23.385	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00379/103/21/098/22	21.800	Income tax - Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	21/06/2022	00408/107/21/098/22	1.506.902	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/07/2022	00433/107/21/098/22	32.434.812	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/07/2022	00434/107/21/098/22	3.545.438	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	16/07/2022	00388/101/21/823/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	15/08/2022	00494/107/21/098/22	677.111	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/08/2022	00774/101/21/098/22	13.785	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/08/2022	00485/101/21/823/22	17.567	Income tax - Article 21
Tahun Pajak 2022				Fiscal Year 2022
Pajak penghasilan - Pasal 21	24/03/2022	00020/101/22/098/22	201.426	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	24/03/2022	00010/103/22/098/22	60.851	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 21	31/05/2022	00076/101/22/901/22	172.900	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	31/05/2022	00075/101/22/901/22	95.119	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	21/06/2022	00124/101/22/901/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	14/07/2022	00432/107/21/098/22	18.511.070	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/07/2022	00304/101/22/542/22	33.604	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/08/2022	00311/101/22/098/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	16/09/2022	00287/101/22/823/22	1.537	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	13/10/2022	00485/101/22/098/22	599.088	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	13/10/2022	00155/103/22/098/22	294.310	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	13/10/2022	00154/103/22/098/22	260.133	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 21	13/10/2022	00484/101/22/098/22	187.545	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	13/10/2022	00156/103/22/098/22	184.811	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 21	13/10/2022	00483/101/22/098/22	179.956	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	13/10/2022	00486/101/22/098/22	111.928	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	28/10/2022	00172/101/22/101/22	100.647	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	28/10/2022	00171/101/22/101/22	100.523	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	28/10/2022	00174/101/22/101/22	100.404	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	28/10/2022	00173/101/22/101/22	100.269	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	28/10/2022	00175/101/22/101/22	100.136	Income tax - Article 21
Total			612.954.894	Total

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021, STP tersebut sejumlah Rp 418.771.376 dan Rp 612.954.894 disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021 atas STP sebesar Rp 334.024.431 diakui sebagai bagian dari utang pajak (Catatan 12c).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, these STP amounted to a total of Rp 418,771,376 and Rp 612,954,894, respectively, presented in "Tax Expenses and Penalty" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

On December 31, 2021, STP amounted to Rp 334,024,431 was recognized as part of taxes payable (Note 12c).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku tanggal 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu, yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022; dan
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

i. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

h. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonization of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2021, which were measured using the applicable tax rate of 22%.

i. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 3 - 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 8.002.719.452 dan Rp 5.123.740.963 (Catatan 9).

Perusahaan memiliki sewa bangunan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7e).

Perusahaan memiliki sewa bangunan dan prasarana tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek'.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	2.616.727.518	2.704.773.554	Beginning balance
Penambahan	5.347.439.078	1.400.332.924	Additions
Penambahan bunga	280.100.654	274.121.040	Accretions of interest
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(2.455.919.697)	(1.727.795.846)	Principal
Bunga	(19.080.303)	(34.704.154)	Interest
Saldo akhir	5.769.267.250	2.616.727.518	Ending balance
Jangka pendek	2.943.701.692	1.061.464.065	Current
Jangka panjang	2.825.565.558	1.555.263.453	Non-current
Total	5.769.267.250	2.616.727.518	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 7,50% - 8,75%.

Total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	2022	2021	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 9)	2.468.460.589	1.736.501.386	Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 9)
Beban bunga atas liabilitas sewa	280.100.654	274.121.040	Interest expenses on lease liabilities
Total yang diakui dalam laba rugi	2.748.561.243	2.010.622.426	Total amount recognized in profit or loss

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 22.

13. LEASES

The Company has lease contracts for buildings and vehicles used in its operations. Buildings and vehicles have lease terms of 3 - 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of right-of-use assets each amounted to Rp 8,002,719,452 and Rp 5,123,740,963, respectively (Note 9).

The Company also has certain leases of buildings to related parties (Note 7e).

The Company also has certain leases of buildings and infrastructures with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 7.50% - 8.75%.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 22.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 8.463.667.048 dan Rp 2.285.830.562, yang termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Penambahan non-tunai Perusahaan pada aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 5.627.539.732 dan Rp 1.674.453.964 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 60 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 10 Maret 2023 dan 13 April 2022 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,36%	7,40%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%	10%	Average salary increase per year
Tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia	5% per tahun sampai usia 39 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum up to age 39 then decreasing linierly to 0% at age 55	10% per tahun sampai usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum up to age 25 then decreasing linierly to 0% at age 55	Participant's resignation rate per age
Usia pensiun normal	60 tahun/years	60 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari mortalitas/ of mortality rate	5% dari mortalitas/ of mortality rate	Disability rate

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 282 dan 181 karyawan.

13. LEASES (continued)

The total cash outflows for years ended December 31, 2022 and 2021 for all lease contracts amounted to Rp 8,463,667,048 and Rp 2,285,830,562, respectively, which included leases that are not recognized in the lease liabilities. The Company's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 5,627,539,732 and Rp 1,674,453,964 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 60 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Nurichwan, in its report dated March 10, 2023 and April 13, 2022, for employee benefit liabilities as at December 31, 2022 and 2021.

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

As at December 31, 2022 and 2021, total permanent employees who are qualified to this employee benefits program are 282 and 181 employees, respectively.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7.226.814.149

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya jasa kini	910.896.348
Biaya bunga	272.713.169
Total (Catatan 21)	1.183.609.517

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022
Kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	2.357.891.538

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	4.555.350.660
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.183.609.517
Penurunan akibat perubahan program	-
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	2.357.891.538
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi:	
Diakui dalam laporan laba rugi	(970.610.330)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	100.572.764
Saldo akhir	7.226.814.149

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The details of employee benefits liabilities in statements of financial position are as follows:

	2021	
Present value of defined benefits obligation	4.555.350.660	

The details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2021	
Current service costs	715.004.646	
Interest expense	342.856.244	
Total (Note 21)	1.057.860.890	

The details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2021	
Actuarial loss from: Changes in financial assumption	49.035.493	

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	2021	
Beginning balance	4.583.639.632	
Employee benefits (Note 21)	1.057.860.890	
Adjustment from program changes	(1.135.185.355)	
Actuarial loss recognized in other comprehensive income	49.035.493	
Adjustment due to change in attribution method:		
Recognized in profit or loss	-	
Recognized in other comprehensive income	-	
Ending balance	4.555.350.660	

The Company's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto - 1%	8.345.487.875	5.366.340.024
Tingkat diskonto + 1%	6.292.985.259	3.900.683.020
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji - 1%	6.305.838.102	3.909.334.334
Tingkat kenaikan gaji + 1%	8.305.465.852	5.337.162.502

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022
Kurang dari 1 tahun	550.375.000
Antara 1 - 5 tahun	216.247.961
Antara 5 - 10 tahun	739.182.408
Lebih dari 10 tahun	5.721.008.780
Total	7.226.814.149

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 26,12 tahun.

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 17 Februari 2021 dari Kurnia Chandra Dewi, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0256974 pada tanggal 23 April 2021, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Peningkatan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000;
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 6.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 melalui setoran modal tunai dari pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Hendro Susilo sebanyak 4.500 saham dengan nilai nominal Rp 4.500.000.000;
 - b. Micheal Iksan Susilo sebanyak 4.500 saham dengan nilai nominal Rp 4.500.000.000;
 - c. Ng Sin Seng sebanyak 500 saham dengan nilai nominal Rp 500.000.000; dan
 - d. Sutomo sebanyak 500 saham dengan nilai nominal Rp 500.000.000.

Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh diatas bertujuan untuk mengembangkan usaha Perusahaan.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	8.345.487.875	5.366.340.024	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	6.292.985.259	3.900.683.020	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji - 1%	6.305.838.102	3.909.334.334	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	8.305.465.852	5.337.162.502	Salary increase rate + 1%

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

As at December 31, 2022, details of maturity of employee benefit are as follows:

	2022	
Kurang dari 1 tahun	550.375.000	Less than 1 year
Antara 1 - 5 tahun	216.247.961	Between 1 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	739.182.408	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	5.721.008.780	Over 10 years
Total	7.226.814.149	Total

The weighted average duration of employee benefits liabilities is 26.12 years.

15. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 17, 2021 of Kurnia Chandra Dewi, S.H., M.Kn., which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0256974 dated April 23, 2021, the shareholders approved several things:

1. The increase of authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 30,000,000,000;
2. The increase of the Company's issued and fully paid in capital shares capital from Rp 6,000,000,000 to Rp 16,000,000,000 through cash capital contribution with detail as follows:
 - a. Hendro Susilo amounting to 4,500 shares with par value amounting to Rp 4,500,000,000;
 - b. Micheal Iksan Susilo amounting to 4,500 shares with par value amounting to Rp 4,500,000,000;
 - c. Ng Sin Seng amounting to 500 shares with par value amounting to Rp 500,000,000; and
 - d. Sutomo amounting to 500 shares with par value amounting to Rp 500,000,000.

The increase of authorized, issued and fully paid capital shares above is to develop the Company's business.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Desember 2021 dari Yulia, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0482675 pada tanggal 8 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 26.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - Hendro Susilo sebesar Rp 11.700.000.000;
 - Micheal Iksan Susilo sebesar Rp 11.700.000.000;
 - Ng Sin Seng sebesar Rp 1.300.000.000; dan
 - Sutomo sebanyak sebesar Rp 1.300.000.000.
- Pembagian dividen saham sebanyak 24.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 24.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - Hendro Susilo sebanyak 10.800 saham dengan nilai nominal Rp 10.800.000.000;
 - Micheal Iksan Susilo sebanyak 10.800 saham dengan nilai nominal Rp 10.800.000.000;
 - Ng Sin Seng sebanyak 1.200 saham dengan nilai nominal Rp 1.200.000.000; dan
 - Sutomo sebanyak 1.200 saham dengan nilai nominal Rp 1.200.000.000.
- Peningkatan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 160.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 16.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Desember 2021 dari Yulia, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0486746 pada tanggal 16 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui Micheal Iksan Susilo untuk menghibahkan sebagian saham miliknya yaitu sebanyak 6.000 saham kepada dan menunjuk sebagai penerima hibah yaitu sebagai berikut:

- Fabian Mardi sebanyak 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 2.000.000.000;
- Farrel Nobel sebanyak 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 2.000.000.000; dan
- Lay Vina sebanyak 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 2.000.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
Hendro Susilo	18.000	45,00%	18.000.000.000
Micheal Iksan Susilo	12.000	30,00%	12.000.000.000
Ng Sin Seng (Komisaris/ Commissioner)	2.000	5,00%	2.000.000.000
Sutomo	2.000	5,00%	2.000.000.000
Lay Vina	2.000	5,00%	2.000.000.000
Fabian Mardi (Komisaris Utama/ President Commissioner)	2.000	5,00%	2.000.000.000
Farrel Nobel	2.000	5,00%	2.000.000.000
Total/Total	40.000	100,00%	40.000.000.000

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 3, 2021 of Yulia, S.H., which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0482675 dated December 8, 2021, the shareholders approved several things:

- Cash dividend distribution amounting to Rp 26,000,000,000 with detail as follows:
 - Hendro Susilo amounting Rp 11,700,000,000;
 - Micheal Iksan Susilo amounting to Rp 11,700,000,000;
 - Ng Sin Seng amounting to Rp 1,300,000,000; and
 - Sutomo amounting to Rp 1,300,000,000.
- Shares dividend distribution amounting to 24,000 shares with par value amounting to Rp 24,000,000,000 with detail as follows:
 - Hendro Susilo amounting to 10,800 shares with par value amounting to Rp 10,800,000,000;
 - Micheal Iksan Susilo amounting to 10,800 shares with par value amounting to Rp 10,800,000,000;
 - Ng Sin Seng amounting to 1,200 shares with par value amounting to Rp 1,200,000,000; and
 - Sutomo amounting to 1,200 shares with par value amounting to Rp 1,200,000,000.
- The increase of authorized capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 160,000,000,000; and
- The increase of the Company's issued and fully paid in capital shares capital from Rp 16,000,000,000 to Rp 40,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated December 14, 2021 of Yulia, S.H., which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0486746 dated December 16, 2021, the shareholders agreed to Micheal Iksan Susilo to grant some of his shares amounted to 6,000 shares to and appointed as the recipient of the grant, namely as follows:

- Fabian Mardi amounting to 2,000 shares with par value amounting to Rp 2,000,000,000;
- Farrel Nobel amounting to 2,000 shares with par value amounting to Rp 2,000,000,000; and
- Lay Vina amounting to 2,000 shares with par value amounting to Rp 2,000,000,000;

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2021 becomes as follows:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 18 April 2022 dari Yulia, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027908.AH.01.02.TAHUN.2022 pada tanggal 18 April 2022, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Bursa Efek Indonesia;
- Perubahan/pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 per lembar saham;
- Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Segar Kumala Indonesia Tbk;
- Mengeluarkan saham baru dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 50;
- Mencatatkan seluruh saham, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum, atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- Menyetujui pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perseroan *Employee Stock Allocation* ("ESA") dalam rangka Penawaran Umum Perdana dengan jumlah sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan terkait di bidang Pasar Modal;
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal; dan
- Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 50 dated April 18, 2022 of Yulia, S.H., which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027908.AH.01.02.TAHUN.2022 dated April 18, 2022, the shareholders approved several things:

- *The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesia Stock Exchange;*
- *The stock split of the Company from the original Rp 1,000,000 per share to Rp 50 per share;*
- *The change in the status of the Company from a Limited Liability Company to a Public Company and agreed to change the Company's name to PT Segar Kumala Indonesia Tbk;*
- *Issue new shares and offer/sell the new shares through Initial Public Offering of shares equivalent to 200,000,000 shares and par value of Rp 50;*
- *Listing all shares, after the Public Offering, of the shares offered and sold to the public through the Capital Market and shares owned by current shareholders, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository regulation;*
- *Approved the implementation of the share allocation program for employees of the Company Employee Stock Allocation ("ESA") in the framework of an Initial Public Offering with a maximum amount of 20,000,000 shares in the procedure to be determined by the Board of Directors of the Company, taking into account the regulations in the Capital Market sector;*
- *The amendment of the entire Articles of Association of the Company, including adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association, in the context of the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market; and*
- *Changes in capital structure and composition of the Company's shareholders in accordance with the results of the Initial Public Offering and listing the Company's shares on Indonesia Stock Exchange in the context of the Initial Public Offering.*

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 22 Agustus 2022 dari Yulia, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0282034 pada tanggal 23 Agustus 2022, Dewan Komisaris menyetujui beberapa hal antara lain:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 40.000.000.000 atau 800.000.000 saham menjadi Rp 50.000.000.000 atau 1.000.000.000 saham sesuai Surat Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Corpora, tanggal 8 Agustus 2022 nomor IPO-001/BUAH/082022.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Corpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 60 dated August 22, 2022 of Yulia, S.H., which accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0282034 dated August 23, 2022, the Board of Commissioners approved several things:

- The increase of the Company's issued and fully paid capital shares from Rp 40,000,000,000 or 800,000,000 shares to Rp 50,000,000,000 or 1,000,000,000 shares according to the Company's Shareholder Register Letter issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Corpora, dated August 8, 2022 number IPO-001/BUAH/082022.

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2022 based on the reports managed by PT Adimitra Jasa Corpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
Hendro Susilo (Komisaris/ Commissioner)	360.000.000	36,00%	18.000.000.000
Micheal Iksan Susilo (Komisaris Utama/ President Commissioner)	240.000.000	24,00%	12.000.000.000
PT Tebar Jala Korpora	55.876.500	5,59%	2.793.825.000
Sutomo	41.759.400	4,18%	2.087.970.000
Ng Sin Seng	40.100.000	4,01%	2.005.000.000
Lay Vina	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Fabian Mardi (Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary)	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Farrel Nobel	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Renny Lauren (Direktur Utama/ President Director)	9.720.400	0,97%	486.020.000
Toni Soegiarto (Direktur/ Director)	5.128.000	0,51%	256.400.000
Masyarakat (dibawah 5%)/ Public (below 5%)	127.415.700	12,74%	6.370.785.000
Total/Total	1.000.000.000	100,00%	50.000.000.000

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at December 31, 2022, details of additional paid-in capital consists of:

	2022	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	67.600.000.000	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi: Beban emisi saham	(3.755.840.000)	Less: Stock issuance costs
Total	63.844.160.000	Total

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Pembagian dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Desember 2021 dari Yulia, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 26.000.000.000 atau Rp 650.000 per saham dan dividen saham sebesar Rp 24.000.000.000 atau Rp 600.000 per saham.

Cadangan saldo laba

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membuat cadangan atas saldo laba sebesar Rp 8.000.000.000.

18. PENJUALAN - NETO

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Buah-buahan	1.387.631.078.479	1.016.072.065.133	Fruits
Ayam beku	10.578.045.270	10.567.411.761	Frozen chicken
Total penjualan	1.398.209.123.749	1.026.639.476.894	Total sales
Potongan penjualan buah-buahan	(12.083.913.315)	(5.227.450.976)	Sales discount of fruits
Neto	1.386.125.210.434	1.021.412.025.918	Net

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7g).

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Persediaan awal	25.437.576.205	29.847.470.003	Beginning balance
Pembelian	1.311.018.914.236	906.781.344.905	Purchases
Biaya angkut pembelian	32.703.545.909	20.887.643.861	Freight expenses
Potongan pembelian	(15.419.975.564)	(2.098.319.182)	Purchase discount
Barang tersedia untuk dijual	1.353.740.060.786	955.418.139.587	Available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(86.669.025.554)	(25.437.576.205)	Ending balance (Note 6)
Total	1.267.071.035.232	929.980.563.382	Total

17. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Dividend distribution

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 3, 2021, of Yulia, S.H., the Company's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 26,000,000,000 or Rp 650,000 per share and shares dividend amounting to Rp 24,000,000,000 or Rp 600,000 per share.

Appropriations of retained earnings

In compliance with the Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital, the Company has made general reserve as follows:

As at December 31, 2022, the Company agreed to allocate retained earnings of Rp 8,000,000,000.

18. SALES - NET

Details of sales are as follows:

There are no sales transactions to a single customer that exceeding 10% of the total sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company made sales transaction to related parties (Note 7g).

19. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok sebagai berikut:

	2022		2021		
	Total/ Amount	%	Total/ Amount	%	
Pihak berelasi					<i>Related parties</i>
PT Segar Kumala Persada	238.873.459.723	18,22	169.360.547.515	18,68	PT Segar Kumala Persada
CV Belimbing Sejahtera	148.132.735.851	11,30	153.629.855.272	16,94	CV Belimbing Sejahtera
PT Sarana Griya Segar	132.396.334.637	10,10	24.972.170.804	2,75	PT Sarana Griya Segar
PT Abadi Berkat Niaga	97.008.924.100	7,40	103.611.088.000	11,43	PT Abadi Berkat Niaga
Total	616.411.454.311	47,02	451.573.661.591	49,80	Total

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dari pihak-pihak berelasi (Catatan 7h).

19. COST OF GOODS SOLD (continued)

In December 31, 2022 and 2021 the Company had purchases, which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

	2022		2021		
	Total/ Amount	%	Total/ Amount	%	
Pihak berelasi					<i>Related parties</i>
PT Segar Kumala Persada	238.873.459.723	18,22	169.360.547.515	18,68	PT Segar Kumala Persada
CV Belimbing Sejahtera	148.132.735.851	11,30	153.629.855.272	16,94	CV Belimbing Sejahtera
PT Sarana Griya Segar	132.396.334.637	10,10	24.972.170.804	2,75	PT Sarana Griya Segar
PT Abadi Berkat Niaga	97.008.924.100	7,40	103.611.088.000	11,43	PT Abadi Berkat Niaga
Total	616.411.454.311	47,02	451.573.661.591	49,80	Total

The Company made purchase transaction from related parties (Note 7h).

20. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	2022	2021	
Biaya promosi penjualan	15.495.805.394	11.485.918.607	Marketing expenses
Biaya angkut	1.575.583.307	721.033.768	Freight expenses
Lain-lain	9.500.151	5.564.556	Others
Total	17.080.888.852	12.212.516.931	Total

20. SELLING EXPENSES

Selling expenses consists of:

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2022	2021	
Gaji, upah dan tunjangan	32.131.554.048	15.760.361.094	Salaries, wages and allowances
Sewa	5.988.667.048	523.330.562	Rent
Listrik, air dan telepon	5.064.687.109	2.999.417.542	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	4.418.540.213	1.149.132.000	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	4.356.049.988	2.852.690.262	Depreciation (Note 9)
Perjalanan dinas dan transportasi	3.753.405.281	2.290.676.924	Business travel and transportation
Beban dan denda pajak (Catatan 12e)	3.536.395.440	1.127.561.328	Tax expenses and penalty (Note 12e)
Jasa penitipan barang	2.435.969.600	2.351.354.071	Storage deposit service
Perbaikan dan pemeliharaan	1.649.656.531	1.079.592.095	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 14)	1.183.609.517	1.057.860.890	Employee benefits (Note 14)
Perlengkapan kantor	805.733.481	705.582.039	Office equipment
Jamuan	427.015.572	220.164.800	Entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.322.352.964	411.195.591	Others (each below of Rp 100,000,000)
Total	67.073.636.792	32.528.919.198	Total

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

General and administrative expenses consists of:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi tingkat suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

		2022						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets								
Bunga Tetap/Fixed Rate								
Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalents	2,00% - 5,15%	119.954.860.732	-	-	-	-	-	119.954.860.732
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Tetap/Fixed Rate								
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	7,50% - 8,75%	2.943.701.692	2.121.807.725	703.757.833	-	-	-	5.769.267.250

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (i.e. interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to banks.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Company's financial assets related to interest rate risk:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	2021						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalents	1,90% - 4,50%	75.475.753.178	-	-	-	-	75.475.753.178
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	8,75%	1.061.464.065	1.158.159.006	397.104.447	-	-	2.616.727.518

Risiko Nilai Tukar

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat dan Yuan Cina.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents in foreign currencies.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between Singapore Dollar, United States Dollar and Chinese Yuan.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2022		Monetary Assets Cash and cash equivalents Advances and prepaid expenses
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent IDR	
Aset Moneter			
Kas dan setara kas	USD	12.003	188.817.934
Uang muka dan beban dibayar di muka	USD	41.768	657.045.005
Total Aset Moneter			845.862.939
Liabilitas Moneter			
Utang usaha	USD	624.961	9.831.263.091
	CNY	1.731.791	3.908.651.205
Total Liabilitas Moneter			13.739.914.296
Liabilitas Moneter Neto			12.894.051.357

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2021		Ekuivalen/ Equivalent	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	IDR		
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	SGD	1.052.588	11.086.903.920	Cash and cash equivalents
	USD	25.180	359.300.000	
Total Aset Moneter			11.446.203.920	Total Monetary Assets

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Assets denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on December 31, 2022 and 2021.

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Berikut adalah sensitivitas Perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat dan Yuan Cina, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following is the Company's sensitivity to the increase or decrease in the Rupiah exchange rate against the Singapore Dollar, United States Dollar and China Yuan at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange rate risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review. On the possibility of a reasonable change in foreign exchange rates.

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs (lanjutan)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates (continued)

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) of Foreign Currency		Pengaruh pada Laba sebelum pajak/ Effect on Income Before Tax Effect	
31 Desember 2022	USD	10%	(898.540.016)	December 31, 2022
		(10%)	898.540.016	
	CNY	10%	(390.865.121)	
		(10%)	390.865.121	
31 Desember 2021	SGD	10%	1.108.690.392	December 31, 2021
		(10%)	(1.108.690.392)	
	USD	10%	35.930.000	
		(10%)	(35.930.000)	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Bank dan setara kas	119.954.860.732	75.475.753.178	Banks and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	74.281.012.033	78.940.202.435	Third parties - net
Pihak berelasi	17.348.616.368	13.471.940.500	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	113.391.781	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	20.000.000	20.000.000	Security deposits
Total	211.717.880.914	167.907.896.113	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			Total/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		
Bank dan setara kas	119.954.860.732	-	-	119.954.860.732	Banks and cash equivalents
Piutang usaha	38.534.649.008	53.094.979.393	1.800.557.758	93.430.186.159	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	113.391.781	-	-	113.391.781	Other receivables - third parties
Uang jaminan	20.000.000	-	-	20.000.000	Security deposits
Total	158.622.901.521	53.094.979.393	1.800.557.758	213.518.438.672	Total

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include banks and other financial instruments. Credit risk arises mainly from bank and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related parties, other receivables - third parties and security deposits.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for bank, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as at December 31, 2022 and 2021:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as at December 31, 2022 and 2021:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	2021			Total/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		
Bank dan setara kas	75.475.753.178	-	-	75.475.753.178	Banks and cash equivalents
Piutang usaha	27.158.287.220	65.253.855.715	1.403.714.458	93.815.857.393	Trade receivables
Uang jaminan	20.000.000	-	-	20.000.000	Security deposits
Total	102.654.040.398	65.253.855.715	1.403.714.458	169.311.610.571	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2022 and 2021:

	2022				Total/Total	Nilai wajar/ Fair value	
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	45.433.265.571	-	-	-	45.433.265.571	45.433.265.571	Third parties
Pihak berelasi	131.532.183.991	-	-	-	131.532.183.991	131.532.183.991	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.270.708.532	-	-	-	1.270.708.532	1.270.708.532	Other payables - related party
Beban akrual	198.494.090	-	-	-	198.494.090	198.494.090	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.640.000.000	2.240.000.000	720.000.000	-	5.600.000.000	5.600.000.000	Lease liabilities
Total Liabilitas	181.074.652.184	2.240.000.000	720.000.000	-	184.034.652.184	184.034.652.184	Total Liabilities

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2021				Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	10.488.316.828	-	-	-	10.488.316.828	10.488.316.828	Third parties
Pihak berelasi	150.729.779.357	-	-	-	150.729.779.357	150.729.779.357	Related parties
Beban akrual	450.000.000	-	-	-	450.000.000	450.000.000	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.200.000.000	1.200.000.000	400.000.000	-	2.800.000.000	2.800.000.000	Lease liabilities
Total Liabilitas	162.868.096.185	1.200.000.000	400.000.000	-	164.468.096.185	164.468.096.185	Total Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As at December 31, 2022 and 2021, the ratio calculation are as follows:

	2022	2021	
Total liabilitas	191.733.238.719	192.351.926.809	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	125.087.128.432	95.828.077.982	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	66.646.110.287	96.523.848.827	Net liabilities
Total ekuitas	153.926.456.276	55.383.972.582	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,43	1,74	Debt-to-equity ratio

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

		2022			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS	
Aset keuangan yang diukur pada biaya peroleh diamortisasi:				Financial assets measured at amortized cost:	
Kas dan setara kas	125.087.128.432	125.087.128.432		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak ketiga - neto	74.281.012.033	74.281.012.033		Third parties - net	
Pihak berelasi	17.348.616.368	17.348.616.368		Related parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	113.391.781	113.391.781		Other receivables - third parties	
Uang jaminan	20.000.000	20.000.000		Security deposits	
Total Aset Keuangan	216.850.148.614	216.850.148.614		Total Financial Assets	
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES	
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities measured at amortized cost:	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga	45.433.265.571	45.433.265.571		Third parties	
Pihak berelasi	131.532.183.991	131.532.183.991		Related parties	
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.270.708.532	1.270.708.532		Other payables - related party	
Beban akrual	198.494.090	198.494.090		Accrued expenses	
Liabilitas sewa	5.769.267.250	5.769.267.250		Lease liabilities	
Total Liabilitas Keuangan	184.203.919.434	184.203.919.434		Total Financial Liabilities	
		2021			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS	
Aset keuangan yang diukur pada biaya peroleh diamortisasi:				Financial assets measured at amortized cost:	
Kas dan setara kas	95.828.077.982	95.828.077.982		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak ketiga - neto	78.940.202.435	78.940.202.435		Third parties - net	
Pihak berelasi	13.471.940.500	13.471.940.500		Related parties	
Uang jaminan	20.000.000	20.000.000		Security deposits	
Total Aset Keuangan	188.260.220.917	188.260.220.917		Total Financial Assets	
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES	
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities measured at amortized cost:	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga	10.488.316.828	10.488.316.828		Third parties	
Pihak berelasi	150.729.779.357	150.729.779.357		Related parties	
Beban akrual	450.000.000	450.000.000		Accrued expenses	
Liabilitas sewa	2.616.727.518	2.616.727.518		Lease liabilities	
Total Liabilitas Keuangan	164.284.823.703	164.284.823.703		Total Financial Liabilities	

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, uang jaminan, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Perusahaan saat dimulainya sewa digunakan.

24. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis. Manajemen Perusahaan memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related parties, other receivables - third parties, security deposits, trade payables - third parties and related parties, other payables - related party and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

24. OPERATING SEGMENT

The Company groups and evaluates its business geographically. The Company's management monitors the operations of each of the above areas separately for the purposes of decision making regarding resources allocation and performance appraisal. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

The following table provides information regarding the results of operations, assets and liabilities of the Company's operating segments:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	2022							Konsolidasian/ Consolidation	
	Bali/ Bali	Jawa/ Java	Kalimantan/ Kalimantan	Maluku/ Maluku	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan - neto	73.252.948.624	945.530.198.528	83.486.431.199	25.478.703.177	98.759.201.288	159.617.727.618	-	1.386.125.210.434	Sales - net
Beban pokok penjualan	(67.750.545.065)	(868.736.111.852)	(76.935.890.773)	(21.415.368.692)	(88.412.724.165)	(143.820.394.685)	-	(1.267.071.035.232)	Cost of goods sold
Laba kotor	5.502.403.559	76.794.086.676	6.550.540.426	4.063.334.485	10.346.477.123	15.797.332.933	-	119.054.175.202	Gross profit
Beban penjualan	(314.164.894)	(11.806.031.373)	(78.017.797)	(779.411.860)	(1.451.399.999)	(2.651.862.929)	-	(17.080.888.852)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.936.723.286)	(45.297.844.188)	(2.561.172.425)	(1.862.749.877)	(5.034.659.900)	(9.380.487.116)	-	(67.073.636.792)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	28.097.738	1.019.552.290	109.687.883	11.480.666	118.646.635	51.319.493	-	1.338.784.705	Finance Income
Beban bunga - liabilitas sewa	-	(192.807.742)	(18.024.944)	-	(33.218.080)	(36.049.888)	-	(280.100.654)	Interest expenses - lease liabilities
Lain-lain	(351.244.141)	(1.127.827.091)	(143.603.700)	541.786.561	267.641.483	(128.995.931)	-	(942.242.819)	Others
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.928.368.976	19.389.128.572	3.859.409.443	1.974.439.975	4.213.487.262	3.651.256.562	-	35.016.090.790	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan								(8.400.164.940)	Income tax expenses
Laba neto								26.615.925.850	Net income
Beban komprehensif lain								(1.917.602.156)	Other comprehensive expense
Laba komprehensif								24.698.323.694	Comprehensive income
Aset segmen	157.493.159.658	832.421.331.309	25.983.867.180	33.437.656.785	54.855.529.596	76.359.432.078	(834.891.281.611)	345.659.694.995	Segment assets
Liabilitas segmen	146.265.804.740	719.312.165.871	19.299.339.094	30.842.382.217	41.619.086.173	60.683.500.015	(826.289.039.391)	191.733.238.719	Segment liabilities
Pengeluaran modal	14.860.000	2.158.004.679	700.000	229.600.000	463.225.900	5.857.324.410	-	8.723.714.989	Capital expenditure
Penyusutan	466.193.347	1.873.930.998	271.605.429	472.333.542	234.404.766	1.037.581.906	-	4.356.049.988	Depreciation

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	2021							Konsolidasian/ Consolidation	
	Bali/ Bali	Jawa/ Java	Kalimantan/ Kalimantan	Maluku/ Maluku	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan - neto	87.550.754.826	600.029.899.392	65.033.628.829	20.414.648.836	94.892.913.504	153.490.180.531	-	1.021.412.025.918	Sales - net
Beban pokok penjualan	(81.119.270.763)	(548.625.872.586)	(61.454.061.170)	(16.546.566.273)	(86.350.176.439)	(135.884.616.151)	-	(929.980.563.382)	Cost of goods sold
Laba kotor	6.431.484.063	51.404.026.806	3.579.567.659	3.868.082.563	8.542.737.065	17.605.564.380	-	91.431.462.536	Gross profit
Beban penjualan	(327.207.483)	(7.042.668.055)	(80.715.221)	(532.258.644)	(448.753.514)	(3.780.914.014)	-	(12.212.516.931)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.041.701.978)	(18.467.571.164)	(2.234.942.984)	(1.221.512.971)	(3.437.329.252)	(5.125.860.849)	-	(32.528.919.198)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	8.832.768	591.989.973	284.929.233	1.199.056	55.549.608	120.497.919	-	1.062.998.557	Finance Income
Beban bunga - liabilitas sewa	-	(127.324.062)	(33.218.080)	-	(47.142.738)	(66.436.160)	-	(274.121.040)	Interest expenses - lease liabilities
Lain-lain	(1.215.747)	1.318.541.732	7.965.017	(97.692.699)	(402.447.483)	(163.637.114)	-	661.513.706	Others
Laba sebelum beban pajak penghasilan	4.070.191.623	27.676.995.230	1.523.585.624	2.017.817.305	4.262.613.686	8.589.214.162	-	48.140.417.630	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan								(10.404.815.982)	Income tax expenses
Laba neto								37.735.601.648	Net income
Beban komprehensif lain								(38.247.685)	Other comprehensive expense
Laba komprehensif								37.697.353.963	Comprehensive income
Aset segmen	84.239.673.857	435.812.754.440	30.236.678.198	16.304.847.766	42.721.282.986	61.720.129.111	(423.299.466.967)	247.735.899.391	Segment assets
Liabilitas segmen	73.465.047.949	429.081.406.707	25.919.073.343	15.570.664.309	25.034.605.771	46.580.595.697	(423.299.466.967)	192.351.926.809	Segment liabilities
Pengeluaran modal	21.832.750	1.965.741.850	13.395.250	11.828.500	-	301.152.020	-	2.313.950.370	Capital expenditure
Penyusutan	458.480.322	879.112.443	275.858.079	461.767.634	175.041.616	602.430.168	-	2.852.690.262	Depreciation

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia.

Geographic information

All of the Company's earning assets are in Indonesia.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM DASAR

	2022
Laba neto untuk perhitungan saham	26.615.925.850
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	878.904.110
Laba per saham dasar	30,28

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2021	
	37.735.601.648	<i>Net income for computation of earnings</i>
	330.520.548	<i>Weighted average number shares for computation of earnings per share</i>
Laba per saham dasar	114,17	Basic earnings per share

26. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa - Pihak Ketiga

Jannes Tanisiwa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 3 tanggal 14 Januari 2020, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Prov. Maluku, Kota Ambon, Kec. Teluk Ambon Baguala, Kelurahan Wayame dari Jannes Tanisiwa. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 750.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun yang dimulai dari tanggal 14 Maret 2020 sampai dengan tanggal 13 Maret 2025.

Riyadi Winoto

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Bung Tomo Perum Citra Garden View C4, Bali dari Riyadi Winoto. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 2.550.000.000 (belum termasuk PPN) selama 6 tahun yang dimulai dari tanggal 15 Juni 2020 sampai dengan tanggal 15 Juni 2026.

Emilia Gustiana

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 5 tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Prov. DIY, Kab. Sleman, Kec. Berbah, Desa Tegaltirto, Jalan Jagalan No. 16 dari Emilia Gustiana. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 562.500.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan 1 Desember 2024.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT

Agreement of Lease - Third Parties

Jannes Tanisiwa

Based on the lease agreement No. 3 dated January 14, 2020, the Company rents building located at Prov. Maluku, Kota Ambon, Kec. Teluk Ambon Baguala, Kelurahan Wayame from Jannes Tanisiwa. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 750,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 5 years starting from March 14, 2020 until March 13, 2025.

Riyadi Winoto

Based on the lease agreement dated June 15, 2020, the Company rents building located at Jl. Bung Tomo Perum Citra Garden view C4, Bali from Riyadi Winoto. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 2,550,000,000 (excluded VAT) for 6 years starting from June 15, 2020 until June 15, 2026.

Emilia Gustiana

Based on the lease agreement No. 5 dated July 19, 2021, the Company rents building located at Prov. DIY, Kab. Sleman, Kec. Berbah, Desa Tegaltirto, Jalan Jagalan No. 16f from Emilia Gustiana. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 562,500,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 3 years starting from December 1, 2021 until December 1, 2024.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa - Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Brengga Rowa Indonesia

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung dari PT Brengga Rowa Indonesia. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 960.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung dari PT Brengga Rowa Indonesia. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 960.000.000 (belum termasuk PPN). Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung dari PT Brengga Rowa Indonesia. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 960.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung dari PT Brengga Rowa Indonesia. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 1.080.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung dari PT Brengga Rowa Indonesia. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 1.080.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Lease - Third Parties (continued)

PT Brengga Rowa Indonesia

Based on the lease agreement dated January 1, 2021, the Company rents cold storage located at Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung from PT Brengga Rowa Indonesia. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 960,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 6 months starting from January 1, 2021 until June 30, 2021.

Based on the lease agreement dated July 1, 2021, the Company rents building located at Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung from PT Brengga Rowa Indonesia. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 960,000,000 (excluded VAT). This agreement has a term for 6 months starting from July 1, 2021 until December 31, 2021.

Based on the lease agreement dated January 1, 2022, the Company rents cold storage located at Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung from PT Brengga Rowa Indonesia. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 960,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 6 months starting from January 1, 2022 until June 30, 2022.

Based on the lease agreement dated June 15, 2022, the Company rents cold storage located at Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung from PT Brengga Rowa Indonesia. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 1,080,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 6 months starting from July 1, 2022 until December 31, 2022.

Based on the lease agreement dated December 30, 2022, the Company rents cold storage located at Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung from PT Brengga Rowa Indonesia. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 1,080,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 6 months starting from January 1, 2023 until June 30, 2023.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa - Pihak Ketiga (lanjutan)

Eddy Wiwarsono Ng

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 11 tanggal 15 April 2022 dari Notaris Gresia Puterahmat, S.H., M.Kn, Perusahaan menyewa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, Puwatu, Tobuuha dari Eddy Wiwarsono Ng. Biaya sewa seluruhnya yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 555.000.000. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Yenny Papilaya

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 15 April 2022, Perusahaan menyewa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Perumahan Citraland Cluster Rotterdam R2/27, Ambon dari Yenny Papilaya. Biaya sewa seluruhnya yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 85.000.000. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 2 tahun yang dimulai dari tanggal 15 April 2022 sampai dengan tanggal 15 April 2024.

Hajjah Fitrika Mita Suryani

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 435/Leg-NEMM/2022/R2 tanggal 12 Maret 2022 dari Notaris Evi Melwinta Morin, S.H., Perusahaan menyewa sebidang bangunan toko yang terletak di Jalan Kartini No. 43 C, Peunayong, Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh dari Hajjah Fitrika Mita Suryani. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 32.500.000 per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 2 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 1 Januari 2024.

Haji Dachyar Syukri Lidan

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 436/Leg-NEMM/2022/R2 tanggal 4 April 2022 dari Notaris Evi Melwinta Morin, S.H., Perusahaan menyewa sebidang bangunan toko yang terletak di Jalan Kartini No. 43 D, Peunayong, Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh dari Haji Dachyar Syukri Lidan. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 32.500.000 per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 2 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 1 Januari 2024.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Lease - Third Parties (continued)

Eddy Wiwarsono Ng

Based on the deed of lease agreement No. 11 dated April 15, 2022 of Notary Gresia Puterahmat, S.H., M.Kn, the Company rents land and buildings located at Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, Puwatu, Tobuuha from Eddy Wiwarsono Ng. The total rent fees charged to the Company amounted to Rp 555,000,000. This agreement has a term for 3 years starting from July 1, 2022 until June 30, 2025.

Yenny Papilaya

Based on lease agreement dated April 15, 2022, the Company rents land and buildings located at Perumahan Citraland Cluster Rotterdam R2/27, Ambon from Yenny Papilaya amounted to Rp 85,000,000. This agreement has a term for 2 years starting from April 15, 2022 until April 15, 2024.

Hajjah Fitrika Mita Suryani

Based on the deed of lease agreement No. 435/Leg-NEMM/2022/R2 dated March 12, 2022 of Notary Evi Melwinta Morin, S.H., the Company rents store building located at Jalan Kartini No. 43 C, Peunayong, Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh from Hajjah Fitrika Mita Suryani. The total rent fees charged to the Company amounted to Rp 32,500,000. This agreement has a term for 2 years starting from January 1, 2022 until January 1, 2024.

Haji Dachyar Syukri Lidan

Based on the deed of lease agreement No. 436/Leg-NEMM/2022/R2 dated April 4, 2022 of Notary Evi Melwinta Morin, S.H., the Company rents store building located at Jalan Kartini No. 43 D, Peunayong, Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh from Haji Dachyar Syukri Lidan. The total rent fees charged to the Company amounted to Rp 32,500,000. This agreement has a term for 2 years starting from January 1, 2022 until January 1, 2024.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa - Pihak Ketiga (lanjutan)

Megic Tandayong dan Dicky Lamusu Salahu

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 38 tanggal 30 September 2022 dari Notaris Roosye Evitina Soriton, S.H, Perusahaan menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Soekarno Hatta Kompleks Pergudangan Lestari Indah Blok D No. 98, Tondo, Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah dari Megic Tandayong dan Dicky Lamusu Salahu. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2027.

Harsing Tony

Berdasarkan Akta perjanjian sewa menyewa No. 11 tanggal 28 Oktober 2022 dari Notaris Kurnia Chandra Dewi, S.H., M.Kn. Perusahaan menyewa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Manunggal VIII, Pangkal Pinang, Bangka Belitung dari Harsing Tony. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 70.000.000 per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 1 Januari 2028.

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi

PT Sarana Griya Segar

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 002/IV/2022/SGS tanggal 13 April 2022, Perusahaan menyewa gudang pendingin yang terletak di Jalan Margomulyo Indah Blok H28, Tandes, Surabaya, Jawa Timur dari PT Sarana Griya Segar. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 50.000.000 (sudah termasuk PPN) per bulan. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 6 April 2022 sampai dengan tanggal 6 Oktober 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 005/X/2022/SGS tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menyewa gudang pendingin yang terletak di Jalan Margomulyo Indah Blok H28, Tandes, Surabaya, Jawa Timur dari PT Sarana Griya Segar. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 50.000.000 (sudah termasuk PPN) per bulan. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 6 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 6 April 2023.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Lease - Third Parties (continued)

Megic Tandayong and Dicky Lamusu Salahu

Based on the deed of lease agreement No. 38 dated September 30, 2022 of Notary Roosye Evitina Soriton, S.H, the Company rents storage building located at Jalan Soekarno Hatta Kompleks Pergudangan Lestari Indah Blok D No. 98, Tondo, Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah from Megic Tandayong and Dicky Lamusu Salahu. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 annually. This agreement has a term for 5 years starting from October 1, 2022 until October 1, 2027.

Harsing Tony

Based on the deed of lease agreement No. 11 dated October 28, 2022 of Notary Kurnia Chandra Dewi, S.H., M.Kn rents land and building located at Manunggal VIII, Pangkal Pinang, Bangka Belitung from Harsing Tony. The total rent fees charged to the Company amounted to Rp 70,000,000 annually. This agreement has a term for 5 years starting from January 1, 2023 until January 1, 2028.

Agreement of Lease - Related Parties

PT Sarana Griya Segar

Based on the lease agreement No. 002/IV/2022/SGS dated April 13, 2022, the Company rents cold-storage located at Jalan Margomulyo Indah Blok H28, Tandes, Surabaya, East Java from PT Sarana Griya Segar. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 50,000,000 (included VAT) monthly. This agreement has a term for 6 months starting from April 6, 2022 until October 6, 2022.

Based on the lease agreement No. 005/X/2022/SGS dated October 6, 2022, the Company rents cold-storage located at Jalan Margomulyo Indah Blok H28, Tandes, Surabaya, East Java from PT Sarana Griya Segar. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 50,000,000 (included VAT) monthly. This agreement has a term for 6 months starting from October 6, 2022 until April 6, 2023.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Sarana Griya Segar (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 008/IV/2022/SGS tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menyewa gudang pendingin yang terletak di Jalan Margomulyo Indah Blok H28, Tandes, Surabaya, Jawa Timur dari PT Sarana Griya Segar. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 60.000.000 (sudah termasuk PPN) per bulan. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 004/X/2022/SGS tanggal 8 Oktober 2022, Perusahaan menyewa gudang pendingin yang terletak di Jalan Margomulyo Indah Blok H28, Tandes, Surabaya, Jawa Timur dari PT Sarana Griya Segar. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 60.000.000 (sudah termasuk PPN) per bulan. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 8 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 8 April 2023.

PT Aneka Tunggal Persada

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 26 April 2022, Perusahaan menyewa gudang pendingin yang terletak di Jalan Cakung Cilincing Raya No. 188, Cakung, Jakarta Timur dari PT Aneka Tunggal Persada. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 60.000.000 (sudah termasuk PPN) per bulan. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 8 bulan yang dimulai dari tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 25 Desember 2022.

Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Lease - Related Parties (continued)

PT Sarana Griya Segar (continued)

Based on the lease agreement No. 008/IV/2022/SGS dated June 8, 2022, the Company rents cold-storage located at Jalan Margomulyo Indah Blok H28, Tandes, Surabaya, East Java from PT Sarana Griya Segar. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 60,000,000 (included VAT) monthly. This agreement has a term for 6 months starting from June 8, 2022 until October 8, 2022.

Based on the lease agreement No. 004/X/2022/SGS dated October 8, 2022, the Company rents cold-storage located at Jalan Margomulyo Indah Blok H28, Tandes, Surabaya, East Java from PT Sarana Griya Segar. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 60,000,000 (included VAT) monthly. This agreement has a term for 6 months starting from October 8, 2022 until April 8, 2023.

PT Aneka Tunggal Persada

Based on the lease agreement dated April 26, 2022, the Company rents cold-storage located at Jalan Cakung Cilincing Raya No. 188, Cakung, East Jakarta from PT Aneka Tunggal Persada. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 60,000,000 (included VAT) monthly. This agreement has a term for 8 months starting from April 26, 2022 until December 25, 2022.

Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo

Based on the lease agreement dated January 4, 2021, the Company rents building located at Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 4, 2021 until December 31, 2021.

Based on the lease agreement dated January 4, 2021, the Company rents building located at Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 4, 2021 until December 31, 2021.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi (lanjutan)

Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan, Sumatera Utara dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan, Sumatera Utara dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Micheal Iksan Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SKI/I/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Lease - Related Parties (continued)

Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo (continued)

Based on the lease agreement dated January 4, 2021, the Company rents building located at Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 4, 2021 until December 31, 2021.

Based on the lease agreement dated January 3, 2022, the Company rents building located at Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2022 until December 31, 2022.

Based on the lease agreement dated January 3, 2022, the Company rents building located at Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2022 until December 31, 2022.

Based on the lease agreement dated January 3, 2022, the Company rents building located at Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan, North Sumatera from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2022 until December 31, 2022.

Micheal Iksan Susilo

Based on the lease No. 001/SKI/I/2021 dated January 4, 2021, the Company rents building located at Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara from Micheal Iksan Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2021 until December 31, 2021.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi (lanjutan)

Micheal Iksan Susilo (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SKI//2022 tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. IR Sutami, Komp. Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menyewa kantor dan gudang pendingin yang terletak di Jalan IR Sutami, Komplek Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Lease - Related Parties (continued)

Micheal Iksan Susilo (continued)

Based on the lease No. 001/SKI//2022 dated January 3, 2022, the Company rents building located at Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara from Micheal Iksan Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2022 until December 31, 2022.

Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo

Based on the lease agreement dated January 4, 2021, the Company rents building located at Jl. IR Sutami, Komp. Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 4, 2021 until December 31, 2021.

Based on the lease agreement dated January 4, 2021, the Company rents building located at Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 4, 2021 until December 31, 2021.

Based on the lease agreement dated January 3, 2022, the Company rents office and cold storage located at Jalan IR Sutami, Komplek Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2022 until December 31, 2022.

Based on the lease agreement dated January 3, 2022, the Company rents building located at Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2022 until December 31, 2022.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi (lanjutan)

Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 9 Mei 2022, Perusahaan menyewa kantor dan gudang pendingin yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4 No. 89, Kelapa Gading, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 150.000.000 (belum termasuk PPN). Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 8 bulan yang dimulai dari tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

27. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.347.439.078	1.400.332.924

- b. Rekonsiliasi liabilitas neto:

	<u>Liabilitas sewa/Lease liabilities</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	2.616.727.518	2.704.773.554
Arus kas neto	(2.475.000.000)	(1.762.500.000)
Non-kas		
Penambahan bunga	5.347.439.078	1.400.332.924
Penambahan periode berjalan	280.100.654	274.121.040
Saldo akhir	<u>5.769.267.250</u>	<u>2.616.727.518</u>

Acquisition of property and equipment through lease liabilities

27. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENT OF CASH FLOWS

- a. Activities which are not affecting cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.347.439.078	1.400.332.924

- b. Net liabilities reconciliation:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	2.616.727.518	2.704.773.554
Arus kas neto	(2.475.000.000)	(1.762.500.000)
Non-cash		
Accretion of interest	5.347.439.078	1.400.332.924
Addition during the period	280.100.654	274.121.040
Ending balance	<u>5.769.267.250</u>	<u>2.616.727.518</u>

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi

Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

28. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Agreement of Lease - Related Parties

Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo

Based on the lease agreement dated January 9, 2023, the Company rents building located at Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2023 until December 31, 2023.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi (lanjutan)

Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan, Sumatera Utara dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Micheal Iksan Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SKI/I/2023 tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menyewa kantor dan gudang pendingin yang terletak di Jalan IR Sutami, Komplek Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

28. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Agreement of Lease - Related Parties (continued)

Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo (continued)

Based on the lease agreement dated January 9, 2023, the Company rents building located at Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2023 until December 31, 2023.

Based on the lease agreement dated January 9, 2023, the Company rents building located at Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan, North Sumatera from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2023 until December 31, 2023.

Micheal Iksan Susilo

Based on the lease No. 001/SKI/I/2023 dated January 9, 2023, the Company rents building located at Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara from Micheal Iksan Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2023 until December 31, 2023.

Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo

Based on the lease agreement dated January 9, 2023, the Company rents office and cold storage located at Jalan IR Sutami, Komplek Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2023 until December 31, 2023.

Based on the lease agreement dated January 9, 2023, the Company rents building located at Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2023 until December 31, 2023.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi (lanjutan)

Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menyewa kantor dan gudang pendingin yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4 No. 89, Kelapa Gading, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN). Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

PT Aneka Tunggal Persada

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menyewa gudang pendingin yang terletak di Jalan Cakung Cilincing Raya No. 188, Cakung, Jakarta Timur dari PT Aneka Tunggal Persada. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 720.000.000 (sudah termasuk PPN). Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

29. STANDAR DAN AMENDEMENT STANDAR TELAH
DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

28. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Agreement of Lease - Related Parties (continued)

Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo (continued)

Based on the lease agreement dated January 9, 2023, the Company rents office and cold storage located at Jalan Pegangsaan Dua KM 4 No. 89, Kelapa Gading, North Jakarta from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT). This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2023 until December 31, 2023.

PT Aneka Tunggal Persada

Based on the lease agreement dated January 9, 2023, the Company rents cold-storage located at Jalan Cakung Cilincing Raya No. 188, Cakung, East Jakarta from PT Aneka Tunggal Persada. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 720,000,000 (included VAT). This agreement has a term for 1 year starting from January 1, 2023 until December 31, 2023.

29. STANDARDS AND AMENDMENTS TO STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET ADOPTED

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting period (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. STANDAR DAN AMENDEMENT STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

29. STANDARDS AND AMENDMENTS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 16 (Amendment), "Property and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property and equipment the proceeds received from selling items produced by the property and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. STANDAR DAN AMENDEMENT STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. STANDARDS AND AMENDMENTS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.